

ABSTRAK

Nandang Alirohmat Alwy. 1212010118. (2025). “PENGARUH MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK” (Penelitian di SMK Cendikia Paseh)

Setiap peserta didik memiliki potensi dan karakter yang unik, yang perlu dibentuk dan dikembangkan tidak hanya melalui pembelajaran akademik, tetapi juga melalui penanaman nilai-nilai moral dan etika secara konsisten. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan manajemen pendidikan karakter yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Melalui penerapan manajemen pendidikan karakter yang baik, sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak mulia peserta didik. Pelaksanaan manajemen ini memiliki peluang besar untuk terus ditingkatkan melalui optimalisasi kurikulum, keteladanan guru, serta penciptaan budaya sekolah yang positif, sehingga dapat berkontribusi nyata dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian peserta didik yang berakhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen karakter pendidikan diterapkan, bagaimana kondisi akhlak peserta didik, serta menganalisis pengaruh manajemen pendidikan karakter terhadap akhlak peserta didik di SMK Cendikia Paseh. Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengacu pada teori manajemen karakter pendidikan serta teori akhlak Islam, dengan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen karakter pendidikan terhadap akhlak peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI dengan sampel berjumlah 63 orang menggunakan teknik random sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter berada dalam kategori cukup, begitu pula akhlak peserta didik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen pendidikan karakter terhadap akhlak peserta didik, dengan kontribusi sebesar 46,1%, sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa penguatan manajemen pendidikan karakter secara sistematis dan berkelanjutan sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan akhlak mulia peserta didik.

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan Karakter, Akhlak, Peserta Didik*